

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN YANG KONTEKSTUAL DI ERA DIGITAL

Intan Yakoba Koni Paila¹, Maria Indriani Sesfao², Omri Oktovianus Tualaka³
intanpaila13@gmail.com¹, Indrianimaria186@gmail.com², omrytualaka878@gmail.com³

Institut Agama Kristen Negri Kupang

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital yang pesat menuntut adanya pembaruan dalam kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK) agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kurikulum PAK yang kontekstual di era digital dengan menekankan integrasi nilai-nilai iman Kristen dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur dan wawancara terhadap pendidik PAK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum PAK perlu menyesuaikan konteks digital melalui pembelajaran berbasis media digital, pemanfaatan platform daring, dan penguatan etika digital yang bersumber pada ajaran Alkitab. Dengan demikian, kurikulum PAK yang kontekstual tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter Kristiani yang mampu bersaksi di tengah perubahan zaman.

Kata Kunci: Pengembangan Kurikulum, Pendidikan Agama Kristen, Kontekstual, Era Digital, Etika Digital.

ABSTRACT

The rapid development of digital technology demands a renewal of the Christian Religious Education (CRE) curriculum to remain relevant in today's context. This study aims to develop a contextual CRE curriculum in the digital era by integrating Christian faith values into the use of information and communication technology. The research employs a qualitative approach through literature review and interviews with CRE educators. The results indicate that the CRE curriculum should adapt to the digital context through digital-based learning, the use of online platforms, and the reinforcement of digital ethics grounded in biblical teachings. Therefore, a contextual CRE curriculum not only emphasizes cognitive aspects but also shapes Christian character capable of witnessing in the midst of changing times.

Keywords : Curriculum Development, Christian Religious Education, Contextual, Digital Era, Digital Ethics.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini membawa dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Kristen (PAK). Di era digital, proses pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas, tetapi meluas melalui berbagai platform digital seperti media sosial, aplikasi pembelajaran, dan sumber daya daring. Kondisi ini menuntut pendidik PAK untuk menyesuaikan kurikulum agar mampu menjawab kebutuhan dan tantangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai iman Kristen sebagai fondasi utama.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di beberapa sekolah dan lembaga pendidikan Kristen di Kota Kupang menunjukkan bahwa sebagian besar guru PAK masih menggunakan pendekatan tradisional dalam proses pembelajaran. Penggunaan media digital masih terbatas, baik karena keterbatasan fasilitas maupun karena kurangnya kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai teologis. Sementara itu, peserta didik di era ini telah akrab dengan teknologi, sehingga pendekatan kontekstual berbasis digital menjadi kebutuhan yang mendesak.

Beberapa guru di Kupang telah mulai melakukan inovasi, misalnya dengan menggunakan video rohani, aplikasi Alkitab digital, dan diskusi kelompok daring sebagai

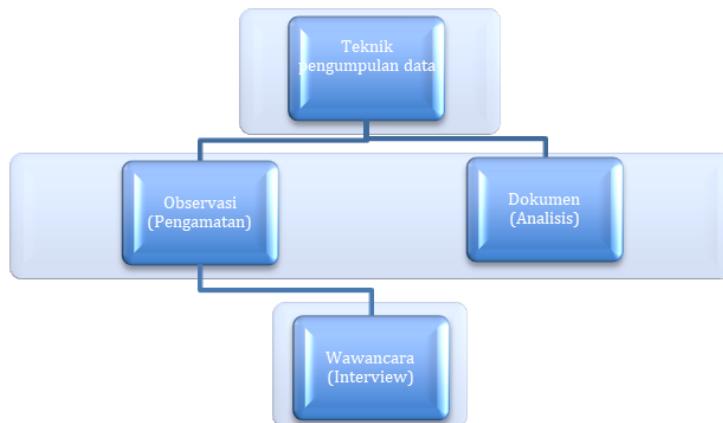
sarana pembelajaran. Namun, inisiatif tersebut masih bersifat individual dan belum terintegrasi secara sistematis dalam kurikulum. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum PAK yang kontekstual di era digital menjadi langkah strategis untuk meningkatkan relevansi, efektivitas, dan kedalaman spiritual peserta didik.

Konteks budaya religius masyarakat Kupang yang kuat memberikan potensi besar bagi integrasi nilai iman dan teknologi. Kurikulum yang dikembangkan diharapkan tidak hanya meningkatkan literasi digital, tetapi juga membentuk karakter Kristen yang tangguh, bijak menggunakan teknologi, serta mampu menjadi saksi Kristus di tengah perubahan zaman.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada upaya pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Kristen yang kontekstual di era digital melalui kajian empirik di Kota Kupang, guna menghasilkan model kurikulum yang relevan, aplikatif, dan berlandaskan nilai-nilai Alkitab..

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam terhadap realitas di lapangan mengenai pelaksanaan dan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK) di era digital, khususnya dalam konteks Kota Kupang.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pembiasaan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada anak dalam memahami nilai-nilai moral dan agama. Anak-anak diajarkan untuk menerapkan metode pembiasaan melalui tiga pilar yaitu keteladanan, pengulangan, kegiatan rutin contohnya seperti jujur, sopan santun, suka berbagi, bertanggung jawab, mengucapkan salam kepada guru dan teman dan berdoa sebelum memulai aktivitas. (Charismana et al., 2022)

Meskipun metode pembiasaan ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya keseimbangan antara pembiasaan di rumah dan di sekolah. Banyak orang tua yang belum sepenuhnya melanjutkan pembiasaan yang diajarkan di sekolah. Misalnya, di rumah anak-anak melihat orang tua atau anggota keluarga lain tidak menerapkan seperti membaca doa sebelum makan atau minum sambil berdiri. Hal ini dapat memengaruhi konsistensi penerapan kebiasaan baik pada anak.

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 8 Kupang, yang merupakan salah satu

sekolah menengah kejuruan negeri di Kota Kupang dengan latar belakang peserta didik yang beragam baik dari segi sosial, budaya, maupun keagamaan. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK) dapat dikembangkan secara kontekstual sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

KESIMPULAN

Penelitian di SMK Negeri 8 Kupang menunjukkan bahwa pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang kontekstual di era digital sangat penting untuk menjawab kebutuhan peserta didik masa kini. Kurikulum yang mengintegrasikan nilai iman Kristen, budaya lokal Kupang, dan teknologi digital terbukti meningkatkan minat belajar, membentuk karakter rohani, serta menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kepedulian sosial. Dengan demikian, PAK yang kontekstual dan digital mampu menghasilkan peserta didik yang beriman, berkarakter, dan relevan dengan tuntutan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abineno, J. L. Ch. (2018). Pendidikan Agama Kristen dalam Masyarakat Modern. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Anderson, R. S. (2019). *The Shape of Practical Theology: Empowering Ministry with Theological Praxis*. Downers Grove: InterVarsity Press.
- Hadiwijono, H. (2017). Iman Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Lestari, M. (2021). “Integrasi Nilai Budaya Lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.” *Jurnal Pendidikan dan Teologi*, 9(2), 112–123.
- Nainggolan, P. (2020). Kontekstualisasi Pendidikan Agama Kristen di Era Digital. Yogyakarta: Deepublish.
- Pane, S. (2022). “Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.” *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 14(1), 45–58.
- Simanjuntak, R. (2023). Strategi Pengembangan Kurikulum PAK di Era Transformasi Digital. Bandung: Kalam Hidup.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wiryadinata, A. (2020). “Peran Guru PAK sebagai Fasilitator Pembelajaran Kontekstual.” *Jurnal Pendidikan Agama Kristen Kontekstual*, 6(3), 201–210.